

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2018**

Diky Wahyu Saputra*

Moh. Amin**

Junaidi***

Email : dikywahyusaputra7@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Return is income expressed as a percentage of the initial investment capital. Investment income in this stock is the profit gained from buying and selling shares, where if profit is called capital gain and if the loss is called capital loss. This study aims to assist investors in making decisions as well as investing in the capital market by analyzing the effect of financial ratios on stock returns of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015-2018 period, both partially and simultaneously. Financial ratios or variables used are: current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA), return on equity (ROE) and earnings per share (EPS). The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015-2018 period. The research sample was 132 manufacturing companies obtained by purposive sampling technique. The data collection technique used is documentation. The method of data analysis is multiple linear regression. Hypothesis test results show that Debt Equity Ratio and Return on Equity significantly influence Stock Return, while Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA) and Earning per Share (EPS) do not significantly influence Stock Return. Investors should review the financial statements issued by the company and use financial ratios, especially the Debt Equity Ratio (DER) and Return on Equity (ROE) as a reference in investing.

Keywords: *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity and Earningper Share, Stock Price*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan pasar modal. Semakin berkembang dan majunya pasar modal di Indonesia maka akan mendorong perekonomian untuk berkembang & maju juga. Pasar modal adalah tempat dimana investor domestik dan asing menginvestasikan uang mereka. Terlepas dari ini, Indonesia saat ini adalah salah satu dari lima negara terbaik untuk investasi dengan tempat keempat setelah Singapura, Vietnam, dan India.

Dalam beberapa tahun terakhir, pasar modal Indonesia telah menjadi perhatian bagi banyak pihak, terutama di dunia bisnis. Hal ini dikarenakan oleh meningkatnya aktivitas di pasar modal dan keinginan untuk menemukan sumber pendanaan untuk bisnis selain bank. Perusahaan bisa mengeluarkan dan menjual saham di pasar modal sehingga bank dapat memperoleh dana yang diperlukan tanpa membayar suku bunga tertentu dalam bentuk pinjaman.

Untuk berinvestasi di saham, harapannya adalah investor ingin mendapatkan pengembalian uang. Penilaian investor dalam saham perusahaan adalah untuk fokus pada kemampuan perusahaan yang mengeluarkan saham. Oleh sebab itu, pengembalian saham bagi perusahaan sangat dibutuhkan sebab dipakai untuk pengukuran kinerja perusahaan, sehingga perusahaan berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, yang dapat mempengaruhi pengembalian saham sehingga saham yang diinvestasikan portofolio tumbuh.

Ada beberapa faktor untuk mengetahui *return* yang bisa dipakai untuk tolak ukur, adalah informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah informasi penting bagi calon investor, karena kinerja perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan ini. Ada beberapa cara untuk mengukur kinerja sudah dikembangkan sebagai gambaran yang akurat dari masing-masing bisnis. Kemampuan manajemen yang baik serta aktivitas operasional bisa menambah laba, sehingga harga per saham tinggi.

Tujuan utama dari setiap investor atau calon investor dalam investasi, yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari uang yang diinvestasikan. Pendapatan berinvestasi pada saham yaitu keuntungan modal dan pembagian laba. Untuk berinvestasi dalam saham, penting bagi investor untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan *go publik* yang diadakan di Indonesia dan dampaknya terhadap harga saham. Hal ini dikerjakan agar investor dapat memperoleh kepercayaan dan pengetahuan di masa depan bagaimana kemampuan perusahaan untuk melanjutkan pengembangan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian yang akan diteliti adalah : Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Return on Asset* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Sesuai dengan latar belakang, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah: Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Return on Asset* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian *Current Ratio*

“*Current ratio* (rasio lancar) adalah rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana bisa diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan bisa menjamin hutang lancarnya. Semakin tinggi rasio itu berarti terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditur. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya”.

Pengertian *Debt Equity Ratio*

“*Debt to equity ratio* adalah rasio yang mengukur persentase penggunaan dana yang berasal dari kreditur. Kreditur lebih menyenangi rasio hutang yang rendah, karena semakin rendah rasio hutang semakin besar perlindungan yang diperoleh kreditur. Semakin tinggi pendanaan perusahaan melalui hutang, akan mengakibatkan semakin tingginya resiko kebangkrutan. Hal tersebut akan menjadikan investor semakin berisiko dalam berinvestasi pada perusahaan

tersebut. Akan tetapi jika perusahaan dapat mengelola hutang dengan baik, maka hutang mampu mengungkit laba (leverage)”.

Pengertian *Return On Equity*

“*Return on Equity* adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, Return on equity ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Return on equity biasanya dinyatakan dengan persentase (%)”.

Pengertian *Return on Asset*

“*Return on asset* atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan tingkat pengembalian aset adalah rasio probabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, return on asset atau sering disingkat dengan Return on asset adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode dan Return on asset dinyatakan dalam bentuk persentase (%)”.

Pengertian *Earning per Share*

“*Earning Per Share* adalah ukuran profitabilitas yang sangat berguna dan apabila dibandingkan dengan Laba per Saham pada perusahaan sejenisnya, Laba per Saham ini akan memberikan suatu gambaran yang sangat jelas tentang kekuatan profitabilitas antara perusahaan yang bersangkutan dengan perusahaan pembandingnya. Perlu diketahui bahwa perusahaan pembandingnya harus merupakan perusahaan yang bergerak di jenis industri yang sama. Earning per Share, apabila dihitung selama beberapa tahun, maka akan menunjukkan apakah profitabilitas perusahaan tersebut semakin membaik atau malah semakin memburuk. Investor biasanya akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang Laba per Sahamnya yang terus meningkat”.

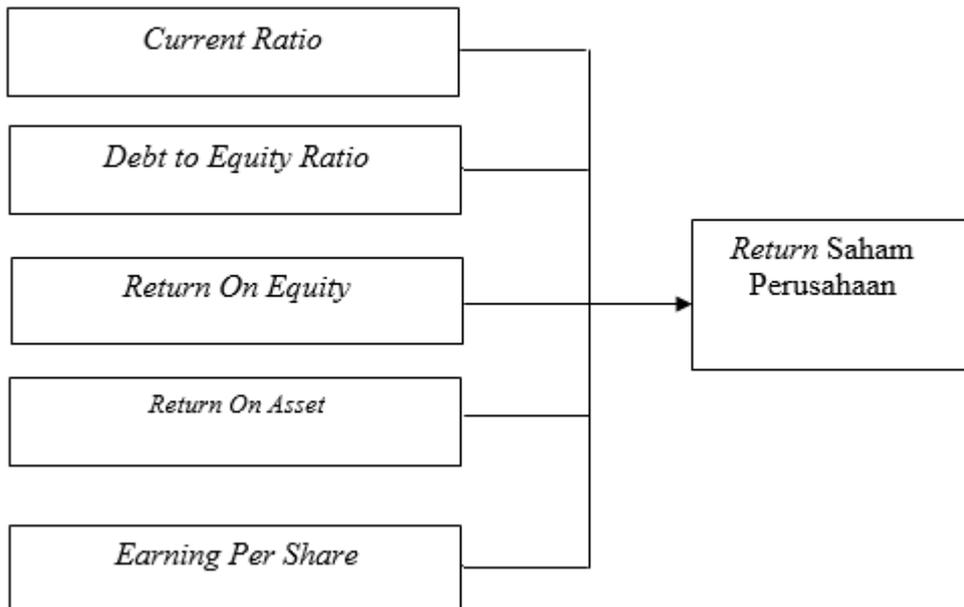
Return Saham

Samsul (2016), “return adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham, dimana jika untung disebut capital gain dan jika rugi disebut capital loss. Sedangkan menurut Houston (2016), return atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi (realized return) atau return ekspektasi (expected return). Return realisasi adalah return yang telah terjadi yang dihitung menggunakan data historis. Return realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan dan juga digunakan sebagai dasar penentuan return ekspektasian dan risiko di masa mendatang. Beberapa pengukuran return realisasian yang banyak digunakan adalah return total, relatif return, kumulatif return dan return disesuaikan. Return ekspektasian adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Return ekspektasian dapat

diukur berdasarkan beberapa cara yaitu berdasarkan nilai ekspektasian masa depan, nilai return historis dan model return ekspektasian yang ada”.

Kerangka Konseptual

Gambar Kerangka Konseptual



- H₁** : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return On Asset dan Earning Per Share* berpengaruh pada return saham.
- H_{1a}** : *Current Ratio* berpengaruh pada return saham.
- H_{1b}** : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh pada return saham
- H_{1c}** : *Return on Equity* berpengaruh pada return saham
- H_{1d}** : *Return on Asset* berpengaruh pada return saham
- H_{1e}** : *Earning Per Share* berpengaruh pada return saham

METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang didapat melalui laporan keuangan perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia. Lokasi penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi FEB Unisma yang mengambil dari web resmi IDX dan perusahaan yang menjadi sampel. Waktu penelitian ini di mulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2019. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi dilakukan dengan purposive sampling didasarkan pada beberapa kriteria sebagai berikut :

- Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2018.
- Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* yang laporan keuangannya dipublikasikan secara berturut-turut selama periode 2015-2018.
- Perusahaan manufaktur yang tidak pernah mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu 2015 sampai 2018.
- Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah periode penelitian yaitu 2015-2018.

Variabel Dependen

Variabel dependen di penelitian ini adalah pengembalian saham. *Capital gain (loss)* dan *yield* adalah bagian dari *return* total. Di mana *return* total ini adalah seluruh *return* yang didapatkan dari investasi di periode tertentu. *Return* total bisa dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Return Total} = \text{Capital Gain (loss)} + \text{yield}$$

Variabel Independen

Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio yang membandingkan hutang lancar dengan aktiva lancar. Berikut rumus untuk menghitung *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{curent ratio}}{\text{utang lancar}}$$

Debt to Equity Ratio

Rasio ini untuk menghitung persentase dana dari kreditur. Berikut rumus untuk menghitung *Debt to Equity ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Return On Equity

Return on Equity adalah rasio untuk mengukur seberapa efisien perusahaan memakai dana yang mereka keluarkan supaya mendapatkan laba. Berikut ini rumus menghitung *Return on Equity*:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

Return On Asset

Return On Asset dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan total aset perusahaan. Berikut rumus *Return On Asset*:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset (rata – rata total aset)}}$$

Earning Per Share

Earning Per Share adalah ukuran profitabilitas untuk membandingkan pendapatan per saham. Rumus *Earning Per Share*:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{(\text{Laba bersih setelah pajak} - \text{deviden})}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Metode Analisis Data

Penelitian ini memakai metode analisis regresi linier berganda. Kesamaan regresi yang dipakai di penelitian tersebut sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Y = Return Saham
 α = Konstanta
 $\beta_1, 2, 3, 4, 5$ = Koefisien regresi
 X_1 = *Current Ratio*
 X_2 = *Debt to Equity Ratio*
 X_3 = *Return on Equity*
 X_4 = *Return on Asset*
 X_5 = *Earning Per Share*

PEMBAHASAN

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	120	,39	9,28	3,7990	1,38848
DER	120	,02	24,01	2,3786	1,86998
ROE	120	,04	12,51	2,9715	2,50933
ROA	120	,01	5,67	1,9576	1,50031
EPS	120	,07	99,12	29,7753	26,86501
Return Saham	120	-,46	3,49	,1789	,47363
Valid N (listwise)	120				

Berdasarkan table1 dapat dijelaskan bahwa:

- Current ratio* mempunyai nilai terendah sebesar 0,39. Nilai tertinggi sebesar 9,28. Nilai rata-rata sebesar 3,7990 dan standar deviasi sebesar 1,38848.
- Debt to equity ratio* mempunyai nilai terendah sebesar 0,02. Nilai tertinggi sebesar 24,01. Nilai rata-rata sebesar 2,3786 dan standar deviasi sebesar 1,86998.
- Return on equity* mempunyai nilai terendah sebesar 0,04. Nilai tertinggi sebesar 12,51. Nilai rata-rata sebesar 2,9715 dan standar deviasi sebesar 2,50933.
- Return on Asset* mempunyai nilai terendah sebesar 0,1. Nilai tertinggi sebesar 5,67. Nilai rata-rata sebesar 1,9576 dan standar deviasi sebesar 1,50031.
- Earning Per Share* mempunyai nilai terendah sebesar 0,07. Nilai tertinggi sebesar 99,12. Nilai rata-rata sebesar 29,7753 dan standar deviasi sebesar 26,86501.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients (a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,120	,091		1,324	,188
	CR	,045	,024	,175	1,863	,065
	DER	-,028	,012	-,230	-2,406	,018
	ROE	,037	,018	,198	2,079	,040
	ROA	,007	,063	,011	,116	,908
	EPS	,000	,002	-,018	-,194	,847

Model regresi berdasarkan hasil analisis pada tabel pada 2 di atas adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 0.120 + 0.045 X_1 + (-0.028) X_2 + 0.037 X_3 + 0.007 X_4 + 0.000 X_5 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas yaitu konstanta sebesar 0.120 dengan parameter positif menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *return on asset* dan *earning per share* dapat meningkatkan return saham. *Current ratio* melihat koefisien yang positif yaitu 0.045 dengan begitu bisa dilihat bahwa *current ratio* bisa menaikkan *return* saham. Selanjutnya *debt to equity ratio* menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -0.028 dengan demikian dapat diketahui bahwa *debt to equity ratio* dapat menurunkan return saham. *Return on equity* memperlihatkan koefisien yang baik yaitu 0.037 maka bisa diketahui bahwa *return on equity* bisa menaikkan *return* saham. *Return on asset* menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0.007 dengan demikian dapat diketahui bahwa *return on asset* dapat meningkatkan *return* saham. Dan *earning per share* memperlihatkan koefisien yang baik yaitu 0.000 sehingga bisa mengetahui bahwa *earning per share* bisa menaikkan *return* saham.

Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3
Hasil Simultan (Uji F)

ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,732	5	,546	2,599	,029(a)
	Residual	23,963	114	,210		
	Total	26,695	119			

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa F hitung sebesar 2.599 dan nilai signifikan sebesar 0.029 lebih kecil dari 0,05, maka secara simultan variabel Current ratio (X1) variabel Debt to equity ratio (X2) variabel Return on equity (X3) variabel Return on asset (X4) dan variabel Earning per share (X5) berpengaruh signifikan terhadap return saham sebagai variabel terikat (Y) di perusahaan Manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia.

b. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,320(a)	,102	,063	,45848

Berdasarkan tabel 4 diatas, bisa dilihat bahwa nilai R Square yaitu 0.102. Hal ini memperlihatkan semua variabel bebas yaitu Current ratio (X1), Debt to equity ratio (X2), Return on equity (X3), Return on asset (X4) dan Earning per share (X5). Memiliki kontribusi bersama-sama yaitu 10.2% pada variabel return saham (Y), sedangkan sisanya sebesar 89.8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam penelitian.

c. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,120	,091		1,324	,188
CR	,045	,024	,175	1,863	,065
DER	-,028	,012	-,230	-2,406	,018
ROE	,037	,018	,198	2,079	,040
ROA	,007	,063	,011	,116	,908
EPS	,000	,002	-,018	-,194	,847

Dari tabel 5 diatas dapat diketahui maka dari uji t dari masing-masing variabel independen sebagai berikut:

1. Variabel X1 (Current Ratio)

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel *current ratio* (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 1.863 dengan nilai signifikansi sebesar 0,065. Sig. t > 5% (0.065>0.050), maka H_{1a} ditolak, maka dapat

disimpulkan bahwa secara parsial variabel *current ratio* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Tidak berpengaruhnya *current ratio* terhadap return saham dikarenakan perusahaan belum bisa dalam mengelola aktiva lancar dan modal dalam memperoleh return yang maksimal bagi perusahaan karena *current ratio* bukan satu-satunya indikator yang berpengaruh pada return saham.

2. Variabel X_2 (debt to equity ratio)

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel *debt to equity ratio* (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 1.859 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018. Sig. $t < 5\%$ ($0.018 < 0.05$), maka H_{1b} dapat diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel return saham.

Pengaruh variabel *debt to equity ratio* menyebabkan investor tidak mengetahui besarnya hutang dan modal perusahaan serta kekuatan modal perusahaan itu sendiri untuk melengkapai seluruh kewajiban

3. Variabel X_3 (Return On Equity)

Pada variabel *return on equity* (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar 2.079 dengan nilai signifikansi sebesar 0.040. Sig. $t < 5\%$ ($0.040 < 0.050$), maka H_{1c} dapat diterima dan disimpulkan bahwa secara parsial variabel *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

Pengaruh variabel *return on equity* terhadap return saham secara positif dikarenakan utang perusahaan secara umum dapat meningkatkan profitabilitas yang kemudian menaikkan harga saham dan membangun potensi yang lebih besar untuk mendapatkan return yang tinggi.

4. Variabel X_4 (Return On Asset)

Berdasarkan hasil analisis regresi, pada variabel *return on asset* (X_4) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.116 dengan nilai signifikansi sebesar 0,908. Sig. $t > 5\%$ ($0.908 > 0.050$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{1d} tidak berpengaruh, variabel *return on asset* (X_4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel return saham.

Tidak berpengaruh variabel *return on asset* pada return saham dikarenakan minimnya *return on asset* yang menyebabkan tingginya aset perusahaan yang tidak digunakan, investasi pada persediaan yang sangat tinggi, lebihnya dana, dan aktiva tetap beroperasi di bawah normal.

5. Variabel X_5 (Earning Per Share)

Pada variabel *earning per share* (X_5) diperoleh nilai t hitung sebesar -0,194 dengan nilai signifikansi sebesar 0.847. Sig. $t > 5\%$ ($0.847 > 0.050$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{1e} tidak dapat diterima, variabel *earning per share* (X_5) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Tidak berpengaruh variabel *earning per share* terhadap return saham dikarenakan rendahnya nilai *earning per share* yang disebabkan oleh kurangnya laba yang disediakan untuk investor atau pemegang yang disebabkan oleh kurangnya keberhasilan kinerja dalam suatu perusahaan.

Simpulan

1. Variabel *Current Ratio* tidak signifikan dalam mempengaruhi return saham perusahaan manufaktur yang go public di BEI periode 2015-2018.
2. Variabel *Debt Equity Ratio* signifikan dalam mempengaruhi return saham perusahaan manufaktur yang go public di BEI periode 2015-2018.

3. Variabel *Return On Equity* signifikan dalam mempengaruhi return saham perusahaan manufaktur yang go public di BEI periode 2015-2018.
4. Variabel *Return on Asset* tidak signifikan berpengaruh terhadap return saham perusahaan manufaktur yang go public di BEI periode 2015-2018.
5. Variabel *Earning Per Share* tidak signifikan dalam mempengaruhi return saham perusahaan manufaktur yang go public di BEI periode 2015-2018.

Keterbatasan Dan Saran Penelitian

Keterbatasan

1. Penelitian ini terbatas pada pengamatan yang relatif pendek yaitu selama 4 tahun dengan jumlah sampel yang masih terbatas. Dan pada penelitian ini masih terbatas dalam menentukan jumlah variabel yang hanya menggunakan 5 variabel yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *return on asset* dan *earning per share*.
2. Keterbatasan lain dalam penelitian ini yaitu keterbatasan dalam objek penelitian yaitu hanya berfokus pada perusahaan manufaktur, dimana tidak semua perusahaan bisa diteliti.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain untuk memantapkan penelitiannya seperti *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan variabel lainnya yang bisa mempengaruhi return saham.
2. Peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang berbeda yang memiliki jumlah sampel yang lebih luas agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas Ekonomi Unisma, 2018, Panduan Usulan Penelitian Dan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, Malang, BPFE Unisma.
- Saputera, 2018. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016" Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Farkhan dan Ika, 2012 "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia" Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank, Semarang
- Anggrahini, 2014 "Pengaruh ROI, ROE, EPS dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011", Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Zahro, 2012 "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Jurnal. Volume 5 Nomor 1, Juni 2012 3434
- Angger, 2016. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan Saham dalam Leverage Perusahaan Terhadap Return Saham". Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.

- Indrianto, dan Supomo, 2014. “Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen”. Yogyakarta, BPFE.
- Jogianto. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 10). Yogyakarta: BPFE.
- Mardani, Ronny Malavia. 2001. SPSS. Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, Malang.
- Sugiyono, 2016. “Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23”. Bandung, Alfabeta.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2013. Statistik Nonparametris Untuk Penelitian. Bandung . CV. Alfabeta.
- Nafik, Muhammad. 2009. Bursa Efek dan Investasi Syariah. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Gujarati, Damodar. 2003. “Ekonometrika Dasar”. Terjemahan: Sumaro Zain, Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2015. Manajemen Investasi Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Fakultas Ekonomi Unisma, 2017, Panduan Usulan Penelitian Dan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, Malang, BPFE Unisma.

*) **Diky Wahyu Saputra** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Moh. Amin adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.